

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dipaparkan tentang, (a) Rancangan Penelitian, (b) Kehadiran Penelitian, (c) Lokasi Penelitian, (d) Sumber Data, (e) Teknik Pengumpulan Data, (f) Teknik Analisis Data.

A. Rancangan penelitian

Pendekatan yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji, menganalisis, dan mendiskripsikan data dan fakta sehingga memperoleh gambaran tentang tingkat perhatian siswa dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Dalam penelitian ini menggunakan desain studi kasus yaitu di MTsN 1 Mojokerto kabupaten Mojokerto yang merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah yang diminati oleh banyak siswa dengan adanya berstatus negeri dan mengikuti perkembangan globalisasi sehingga adanya fasilitas teknologi terpenuhi untuk pembelajaran. Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Syamsudin mengatakan bahwasannya pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang sangat penting untuk memahami suatu fenomena social dan perspektif individu yang diteliti.¹ data-data dalam penelitian ini berupa ucapan lisan, kata-kata tertulis, bentuk perilaku yang diamati melalui wawancara, observasi, dokumentasi, maka peneliti menganalisis dengan cara kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistic untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar belakang yang berkonteks khusus.² Connole, dkk (199) memberikan batasan penelitian kualitatif adalah penelitian yang memfokuskan pada kegiatan-kegiatan mengidentifikasi, mendokumentasi, dan mengetahui dengan interpretasi secara mendalam gejala-gejala nilai, makna, keyakinan, pildran, dan karakteristik umum seseorang atau kelompok masyarakat

¹ Syamsudin AR, Vismaian S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hal.74.

² Lexy J, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT.Remaja Rosda karya, 2004) hal. 5

tentang peristiwa-peristiwa kehidupan.³ Jika dilihat berdasarkan lokasi sumber datanya, penelitian ini termasuk jenis lapangan, yaitu peneliti terjun ke lapangan, mempelajari suatu proses serta menarik kesimpulan dari proses-proses lapangan tersebut. Sementara untuk jenis penelitiannya menggunakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan apa adanya tentang variable, gejala, dan keadaan lapangan.

Deskriptif kualitatif menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy Moleong adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data melalui bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.⁴ Jadi, deskriptif kalitatif ini menggambarkan realitas yang sebenarnya dan harus sesuai dengan fenomena yang ada di lapangan.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti saat menjalankan penelitian, sebelumnya peneliti melakukan observasi dan wawancara di sekolah MTsN 1 Mojokerto. Kedudukan peneliti ini sebagai perencanaan, pelaksanaan, pengumpul data dan pelapor dari hasil penelitian. Peneliti melaksanakan pengamatan yaitu dengan *Survey tempat* untuk melakukan penelitian. dalam hal ini di MTsN 1 Mojokerto, peneliti menyiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti membuat instrumen terlebih dahulu sekaligus pengumpulan data. Instrumen kualitatif menggunakan pedoman wawancara,

³ Fitrah, *Metode Penelitian penelitian kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*”, (Sukabumi:CV Jejak,2017) hal.44

⁴ Lexy, Moeleong, *Metode Penelitian.....* hal. 3

pedoman observasi, dan foto sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Peneliti melakukan observasi selama 4 kali.

Kehadiran peneliti merupakan hal yang paling penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang valid. Dalam hal ini kehadiran peneliti dilapangan merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan terhadap pemahaman suatu kasus, karena itu pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sebenarnya.⁵ Jadi, validitas dan reabilitas data peneliti banyak bergantung pada keterampilan metodologis dan integritas peneliti sendiri. Untuk memperoleh data yang valid, peneliti langsung hadir dilokasi penelitian yaitu MTsN 1 Mojokerto, untuk melakukan penelitian dilapangan dengan mengamati pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui waktu kegiatan belajar mengajar secara langsung.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan disalah satu lembaga pendidikan Islam yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri di kecamatan Mojosari dan Kabupaten Mojokerto. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan banyak pertimbangan yaitu: (1) Peminatan dalam belajar siswa sebab dengan adanya kemajuan Teknologi Informasi dalam penyampaian materi seperti halnya Komputer, Internet, Proyektor LCD, yang dapat memberikan kemudahan dalam mencari data dan informasi dalam penelitian, (2) Dilihat dari sarana dan prasarananya di MTsN 1 Mojokerto bisa dikatakan sudah baik dan mendukung proses pembelajaran

⁵ S.Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2009), hal.168

berbasis teknologi informasi, (3) Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi banyak siswa yang tertarik sekaligus termotivasi untuk belajar.

Identitas sekolah yang akan dijadikan lokasi penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

Nama Sekolah : MTsN 1 Mojokerto

Alamat Sekolah : Jl. R.A Kartini No.11

Kode Pos : 61382

Telepon/Fax : (0321) 591141

Email : mtsnmojosari@yahoo.com

Website : www.mtsn1mojokerto.sch.id

Kepala Madrasah : Drs. Nurhadi, M.Pd

Suasana koordinasi yang baik antara kepala Madrasah, Waka, guru dan staf. Disini memiliki hubungan kekeluargaan yang sangat terasa menarik untuk dilakukan penelitian.

D. Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lain-lain.⁶ Data dalam penelitian ini berarti informasi yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan untuk

⁶ Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan; Teori dan Aolikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara,2006). Hal.92

mendapatkan informasi yang dicari. Data yang diperoleh langsung dari sumbernya.⁷ Adapun sumber data berikut ini:

1. Sumber Data Primer

Sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama adalah guru Aqidah Akhlak Kelas VIII dan Siswa-siswi kelas VIII MTsN 1 Mojokerto

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung. Adapun sumber data sekunder yang diperlukan yaitu buku-buku, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), foto dan dokumen tentang tingkat perhatian siswa dan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTsN 1 Mojokerto.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁸ Jika tanpa mengetahui pengumpulan data maka peneliti tidak akan menemukan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang

⁷ Saifudi Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal.91

⁸ Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial*....., hal.308

diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman.⁹ Teknik pengumpulan data kualitatif pada umumnya yang pertama adalah wawancara mendalam.. Kedua, adalah teknik observasi. Ketiga, teknik dokumentasi.¹⁰

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan pengamatan terhadap fenomena yang diteliti atau pengamatan secara langsung. Dengan teknik ini peneliti harus berusaha dapat diterima sebagai orang-orang responden.

Observasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa dalam pembelajaran di sekolah dan peneliti juga dapat mengamati secara langsung. Peneliti menggunakan teknik observasi partisipan, yaitu peneliti mengadakan pengamatan terlibat langsung sehingga peneliti mengetahui bagaimana cara memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak apakah perhatian belajar siswa meningkat atau menurun. Instrumennya menggunakan pedoman observasi.

Adapun sebagai pedoman observasi peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut:

Tabel : 1
Instrumen Pengamatan Pembelajaran Pada Tingkat Perhatian Siswa

⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta;Teras,2011), hal.83

¹⁰ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang:UMM Pers,2004), hal.72

No	Keterangan	Ya	Tidak
1.	Siswa mampu menjelaskan		
2.	Siswa mampu bertanya		
3.	Siswa mampu menulis		
4.	Siswa aktif mendengarkan		
5.	Siswa mampu mempraktekkan		

Catatan penilaian:

1. Jawaban “**Ya**”: jika jawaban lebih dari 75%
2. Jawaban “**Tidak**”: jika jawaban kurang dari 75%

Instrumen diadaptasi dari *Activity check list* tentang proses belajar mengajar (Lembaran S3 Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan).¹¹

Tabel: 2
Instrumen Pengamatan Pembelajaran Pada Pemanfaatan Teknologi Informasi

No	Keterangan	Ya	Tidak
A.	Proses Mengajar		
1.	Persiapan <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) b. Guru Menyiapkan dan mengatur peralatan media c. Guru membuat buku petunjuk 		
2.	Pelaksanaan <ol style="list-style-type: none"> a. Meyakinkan peralatan untuk siap digunakan b. Menjelaskan tujuan yang ingin dicapai c. Menjelaskan kegiatan yang dilakukan peserta didik d. Menghindari kejadian mengganggu perhatian peserta didik 		
3.	Tindak Lanjut		

¹¹ Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta,2000), hal.66

	a. Diskusi b. Observasi c. Latihan atau test		
B.	Suasana Kelas		
1.	Selalu memelihara disiplin kelas		
2.	Menciptakan suasana kelas yang tertib		
3.	Memperhatikan keluhan usul murid		
4.	Menghargai partisipasi murid dalam belajar		
5.	Menciptakan suasana kelas yang aktif		

Catatan penilaian:

1. Jawaban “**Ya**”: jika jawaban lebih dari 75%
2. Jawaban “**Tidak**”: jika jawaban kurang dari 75%

3. Teknik Wawancara

wawancara adalah Teknik yang menuntut peneliti kualitatif untuk mampu bertanya sebanyak-banyaknya dengan perolehan jenis data tertentu sehingga diperoleh data atau informasi yang rinci.¹² Pembahasan tentang wawancara akan mempersoalkan beberapa segi yang mencakup (1) pengertian dan macam-macam wawancara, (2) bentuk-bentuk pertanyaan, (3) menata urutan pertanyaan, (4) perencanaan wawancara, (5) pelaksanaan dan kegiatan sesudah wawancara, dan (6) wawancara kelompok fokus.¹³

Peneliti berperan untuk bertanya kepada sumber data dengan tujuan agar peneliti menemukan jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga

¹² *Ibid.*, hal.72

¹³ Lexy J. Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal.186

peneliti memperoleh data penelitian. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada Guru mata pelajaran Aqidah Akhlak tentang penguasaan materi, pemanfaatan media, dan bagaimana cara guru dapat meningkatkan perhatian atau minat belajar siswa. Selain itu peneliti juga mengadakan wawancara kepada siswa tentang penguasaan materi, pemanfaatan media, juga kepada sumber lain yang dimungkinkan dapat memberikan informasi tentang semua data tentang penguasaan materi, dan pemanfaatan media, pembelajaran guru Aqidah Akhlak di MTsN 1 Mojokerto.

Adapun sebagai pedoman wawancara peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut:

Tabel : 3
Pedoman Wawancara

No	Daftar Pertanyaan	Responden			
		KS	Guru	Siswa	TU
1	Kurikulum apa yang diterapkan di Madrasah?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>
2	Bagaimana bentuk responsif dan antisipatif terhadap kebutuhan peserta didik, terutama yang berkaitan dengan berlangsungnya proses pembelajaran?	<input checked="" type="checkbox"/>			<input checked="" type="checkbox"/>
3	Madrasah memiliki akreditasi A. apakah sarana prasarana yang ada di Madrasah sudah memenuhi standar pelayanan minimal?	<input checked="" type="checkbox"/>			<input checked="" type="checkbox"/>
4	Bagaimana Madrasah mengembangkan sarana prasarana di MTsN 1 Mojokerto?	<input checked="" type="checkbox"/>			<input checked="" type="checkbox"/>
5	Apa saja sarana dan prasarana yang disediakan sekolah untuk pembelajaran?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>

6	Apakah Madrasah menyediakan fasilitas Teknologi informasi untuk pembelajaran?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>
7	Apakah di Madrasah ini sudah diberlakukan menggunakan Teknologi informasi dalam pembelajaran?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>
8	Dalam pemanfaatan Teknologi informasi, apakah mata pelajaran tertentu, atau semua mata pelajaran?	<input checked="" type="checkbox"/>			<input checked="" type="checkbox"/>
9	Apakah sebelumnya guru juga diberikan workshop atau pelatihan untuk mengajarkan menggunakan media teknologi informasi?	<input checked="" type="checkbox"/>			<input checked="" type="checkbox"/>
10	Bagaimana hasil belajar siswa dengan adanya pemanfaatan media teknologi informasi?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
11	Bagaimana perkembangan hasil belajar siswa dengan adanya pemanfaatan media teknologi informasi?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
12	Apakah ada hambatan pembelajaran dengan pemanfaatan media teknologi informasi?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>
13	Apakah harapan Bapak, sebagai kepala sekolah terkait dengan penggunaan Teknologi Informasi dalam pembelajaran?	<input checked="" type="checkbox"/>			
14	Bagaimana menurut Bapak, pengertian tentang perhatian belajar siswa?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>
15	Bagaimana bentuk perhatian guru yang diberikan kepada siswa?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>
16	Menurut Bapak, apakah faktor pendukung dan penghambat dari perhatian belajar siswa?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>
17	Bagaimana menurut Anda, terkait pembelajaran menggunakan Teknologi Informasi apakah perhatian belajar peserta didik meningkat?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>

18	Apa saja bentuk pembiasaan khususnya pembiasaan berakhlak yang dilakukan pihak sekolah dalam membentuk karakter siswa?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>
19	Bagaimana cara pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>
20	Apakah tujuan dari pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan media Teknologi Informasi?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>
21	Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII dengan pemanfaatan teknologi informasi?		<input checked="" type="checkbox"/>		
22	Bagaimana perkembangan hasil belajar Aqidah Akhlak kelas VIII dengan adanya pemanfaatan Teknologi informasi?		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
23	Apakah hambatan pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII dengan adanya pemanfaatan Teknologi Informasi?		<input checked="" type="checkbox"/>		
24	Menurut bapak, dengan adanya Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, khususnya kelas VIII apakah sudah mencapai penilaian Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik?		<input checked="" type="checkbox"/>		
25	Bagaimana menurut Bapak, urgensi mata pelajaran Aqidah Akhlak?		<input checked="" type="checkbox"/>		
26	Apakah tujuan dari pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah ini?		<input checked="" type="checkbox"/>		
28	Bagaimana bentuk perhatian belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII?		<input checked="" type="checkbox"/>		
29	Menurut Bapak, bagaimanakah cara meningkatkan perhatian belajar siswa kelas VIII, khususnya mata pelajaran Aqidah		<input checked="" type="checkbox"/>		

	Akhlak?				
30	Bagaimanakah solusi Bapak, jika perhatian belajar siswa kelas VIII menurun khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak?		<input checked="" type="checkbox"/>		
31	Apakah Anda menyukai mata pelajaran Aqidah Akhlak?			<input checked="" type="checkbox"/>	
32	Apakah semua materi atau materi tertentu pada mata pelajaran Aqidah Akhlak menyenangkan bagi Anda?			<input checked="" type="checkbox"/>	

4. Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi yang berupa informasi yang berasal dari catatan penting dan bukti nyata. Teknik ini dilakukan dengan cara melihat mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Bagi peneliti menggunakan Teknik ini untuk memperoleh data yang mengenai jumlah siswa, jumlah guru, kondisi bangunan sekolah/kelas, aktivitas pembelajaran dan sebagainya sebagai penunjang data dalam fokus penelitian. Dokumen yang diambil dimungkinkan untuk memiliki kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh foto yang mencerminkan keadaan aslinya.¹⁴

F. Teknik Analisis Data

Menurut Yusuf menyatakan: *Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes,*

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.330.

and others materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others.

Dengan kata lain dapat dikatakan, bahwa analisis data merupakan suatu proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumen, foto, dan material lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang data telah dikumpulkan, sehingga memungkinkan temuan peneliti dapat disajikan diinformasikan kepada orang lain.¹⁵

Setelah data terkumpul, dilakukan pemilihan secara selektif menyesuaikan dengan permasalahan yang diambil dalam penelitian.

Peneliti melakukan analisis data terhadap data sekunder dan data primer yang terkumpul dengan teknik analisis data deskriptif melalui cara-cara sebagai berikut:

1. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara mengumpulkan hasil catatan observasi, hasil catatan wawancara mendalam, dan ditambah dengan hasil catatan dokumentasi. Data yang akan diambil peneliti yakni fokus dalam tingkat perhatian siswa dan pemanfaatan Teknologi Informasi.

¹⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta:Kencana,2014) hal.400

2. Tahap Reduksi Data

Reduksi merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa. Sehingga peneliti bisa menemukan kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi dengan benar. Kemudian peneliti membuat abstrak data kasar berdasarkan atas data yang sudah terverifikasi dan sudah tersimpulkan sehingga bisa sesuai data yang diperoleh.

3. Tahap Display Data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya melakukan menyajikan data. Dalam penyajian data kualitatif, peneliti membuat penyajian data dengan bentuk tabel dan uraian teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka data tersebut akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi pada lapangan, merencanakan kegiatan, selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

4. Tahap Kesimpulan atau verifikasi

Selanjutnya, peneliti melakukan uji kebenaran atas data yang diperoleh. Sebagian kesimpulan penelitian kualitatif yaitu dari jawaban rumusan-rumusan masalah. Namun, kesimpulan diambil dari rumusan masalah masih bersifat sementara dan apabila kesimpulan awal didukung

oleh bukti-bukti yang valid saat peneliti focus kembali pada lapangan, maka kesimpulan tersebut menjadi kesimpulan yang sesuai. Maka, kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu drerajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹⁶ Dengan demikian penelitian ini menguji keabsahan data adalah dengan uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap hasil penelitian yang dapat dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan Penelitian

Perrpanjangan penelitian ini dilakukan untuk mengecek kembali apakah data yang telah diberikan oleh sumber data selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih mendalam sehingga bisa memperoleh data yang pasti kebenarannya. Untuk membuktikan apakah peneliti itu melakukan uji kredibilitas melalui perpanjangan pengamatan atau tidak, maka akan lebih baik jika dibuktikan dengan surat keterangan perpanjangan yang dilampirkan dalam laporan penelitian.

¹⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian*..... hal.324

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan dengan cermat dan teliti. Maka akan menemukan kepastian data dan urutan peristiwa yang sesuai dengan data. Dengan demikian peneliti dapat melakukan pengamatan dengan cermat.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dengan tujuan untuk pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi yang peneliti gunakan adalah Triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti, mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan Teknik yang sama.¹⁷

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi , (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2016), hal.330.

berpendidikan, menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan, (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹⁸

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian penulis disajikan dalam bentuk tahapan-tahapan penelitian secara umum. Proses penelitian ini penelitian mulai dari proses observasi awal pada objek penelitian. Objek pada penelitian ini adalah Tingkat perhatian siswa dan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTsN 1 Mojokerto. Hasil observasi pertama adalah sebagai bahan atau rencana untuk mengembangkan desain penelitian.

Dalam penyusunan skripsi ini, langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan
 - a. Memilih kelas atau lapangan, dengan tujuan untuk mempertimbangkan MTsN 1 Mojokerto merupakan tempat yang dapat dijangkau peneliti untuk dapat melakukan penelitian atau menghasilkan data yang maksimal.
 - b. Melakukan pengamatan kelas atau lapangan, dalam rangka menyesuaikan situasi di MTsN 1 Mojokerto
2. Tahap lapangan

¹⁸ *Ibid.*, hal.330

- a. Mengadakan observasi secara langsung terhadap penggunaan media teknologi informasi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak
 - b. Mengobservasi lapangan, yaitu dengan mengamati kegiatan guru Aqidah Akhlak dalam rangka untuk mengetahui tingkat perhatian siswa dengan menggunakan atau menerapkan media teknologi informasi
 - c. Wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan
 - d. Mengumpulkan data
 - e. Penyusunan laporan penelitian.
3. Tahap Analisis Data
- a. Tahap ini merupakan tahap Analisa data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi yang kemudian dikumpulkan selama penelitian. Setelah itu, penafsiran data sesuai konteks penelitiannya. Selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek hasil sumber data dan metode yang dipergunakan untuk memperoleh data. Tahap pada akhir dengan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data.